



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penelitian ini akan memakai beberapa teori untuk membuat rasa takut menjadi unsur pembentuk konflik pada naskah film panjang yang berjudul *Sharpened*. Penulis akan memakai beberapa teori yang membahas tentang ketakutan itu sendiri. Dalam membedah ketakutan, penulis akan memakai pemahaman ketakutan oleh Milosevic & McCabe, serta Isaac M. Marks. Selanjutnya penulis akan memakai pemahaman milik Rector et al yang membahas berlebihan atau *anxiety* untuk mengetahui *anxiety disorder* yang terjadi pada karakter protagonis yang bernama Anton dan karakter bernama Aldi. Kemudian penulis akan memakai pemahaman milik Rubin & Neira, serta Briere & Scott mengenai trauma sebagai bentuk penyebab *anxiety disorder*.

Dari teori-teori tersebut, penulis akan memakai teori milik Robert McKee yang membahas kategorisasi konflik dan teori milik Paul Gulino yang menjelaskan penulisan 8 babak. Kedua teori tersebut nantinya akan dihubungkan dengan teori ketakutan milik Isaac M. Marks. Penulis akan memakai metode kualitatif melalui studi literatur yang diperkenalkan oleh Neuman (2014). Beliau berpendapat bahwa penelitian memiliki 7 tahapan; membahas pembahasan yang spesifik, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menginformasikan hasil data itu sendiri. Kemudian penulis juga akan memakai cara *external consistency*, yang dijelaskan Neuman (2014) sebagai cara untuk

mendapatkan data yang bersifat kualitatif melalui dua atau lebih informasi yang diterima dan dianalisa.

3.1.1. Sinopsis

Pada suatu malam, ALDI (7) sedang berada di kamarnya bersama dengan anjingnya yang duduk di pojok ruangan. Kemudian terdengar suara asahan pisau dari arah dapur. Aldi memberanikan diri membuka pintu dan memanggil ibunya. Anjing yang berada di kamar Aldi dari kamar dan mulai menggong-gong. Karena melihat suasana yang sangat mencekam, Aldi menutup pintu kamar dan berbaring ketakutan.

Suara gong-gongngan anjing berhenti, serta terdengar suara orang sedang berlari dari lantai dua. Hal ini membuat Aldi kembali memberanikan diri keluar dari kamarnya. Aldi menemukan mayat anjingnya di dalam kulkas dengan kondisi sudah dimutilasi. Aldi sangat terkejut, kemudian ia mulai naik ke lantai dua. Ia hanya menemukan ayahnya yang bernama ANTON (39) sedang menangis melihat ibunya yang bernama YUNI (37) terbaring tidak bernyawa dengan pisau di tubuhnya.

Keesokan harinya, dengan kondisi gerimis Aldi dan Anton menatap kosong batu nisan Yuni. Terlihat SONY (27) sedang berjalan ke arah mereka. Sony yang merupakan adik dari Anton membantu menenangkan mereka berdua. Mereka bertiga pun masuk ke dalam mobil yang disana sudah ada istri dari Sony yang bernama SUSAN (25). Anton dan Aldi di antar pulang oleh Sony dengan mobilnya.

Susan dan Sony sangat prihatin dengan kondisi rumah Anton. Disitu Susan menemukan laci di daput yang terkunci. Anton yang sigap melihat dan mengatakan kalau Aldi mempunyai ketakutan dengan pisau. Susan pun berinisiatif ingin mengajak Aldi untuk berjalan-jalan besok hari. Sony dan Susan terus membujuk, Anton pun mengizinkan. Saat malam Anton masuk ke dalam kamarnya, ia melihat foto Yuni seperti tersenyum. Tetapi Anton tidak menyadari ada Yuni berada di belakang dirinya.

Keesokan harinya Aldi dan Susan berada di mall. Susan membelikan pakaian untuk Aldi. Aldi diajak untuk dipotong rambutnya karena rambut Aldi sangat panjang untuk laki-laki. Susan berpesan untuk hanya memakai mesin potong dan bukan gunting. Susan keluar dari tempat gunting rambut karena ada telepon penting. Aldi yang awalnya ketakutan mulai terbiasa dengan suara mesin potong. Kemudian ia melihat sekeliling, ia melihat pelanggan lain yang dipotong dengan gunting. Hal itu membuat Aldi berteriak ketakutan.

Saat Aldi berteriak memejamkan matanya, Aldi secara tiba-tiba berada di kamarnya. Aldi membuka pintu kamar dan melihat Yuni berada di daput sambil memegang pisau. Aldi kemudian berlari ke arah pintu kamar karena dikejar oleh Yuni. Aldi berteriak dan keluar dari rumah. Aldi secara tiba-tiba melihat ia keluar dari tempat gunting rambut. Aldi jatuh lemas, membuat Susan panik dan menjadi tontonan publik

Aldi sedang beristirahat di kamar Susan, ditemani oleh Susan dan Anton. Anton menjelaskan kalau Aldi sama sekali tidak bisa melihat benda tajam karena

kejadian kematian Yuni. Susan hanya bisa meminta maaf. Susan kembali meminta izin ke Anton untuk mengsekolahkan Aldi, tetapi di bawah pengawasannya di rumah Susan. Anton pun hanya menyetujuinya.

Keesokan harinya, Aldi sampai di rumah Susan dijemput oleh supir pribadi Susan. Aldi melihat seorang pembantu sedang memotong rumput dengan pisau rumput, membuat Aldi tidak nyaman. Saat sedang belajar bersama guru, Aldi ditemani Susan yang sedang bekerja dengan laptopnya. Susan melakukan hal ini agar dapat mengawasi Aldi. Terlihat dari kejauhan pembantu tersebut menyimpan gunting rumput di dalam gudang. Aldi yang merasa tidak nyaman hanya memerhatikan lorong tersebut. Aldi kemudian terkejut melihat sosok Yuni mengikuti pembantu saat keluar dari gudang membawa gunting rumput.

Aldi panik dan menghampiri pembantu tersebut. Aldi tidak menemukan apa-apa. Kemudian Aldi melihat ke dalam gudang dan melihat gunting rumput tersimpan dengan rapih. Aldi kemudian melirik pembantu dan melihat Yuni di belakang pembantu. Aldi kembali berteriak histeris membuat semua orang di dalam rumah menjadi panik.

Di rumah Anton, Aldi terbangun di kamarnya. Ia melihat Anton yang berdebat dengan Sony dan Susan karena tidak bisa menganggap serius permasalahan Anton dan Aldi. Anton terus emosi sampai mengusir Sony dan Susan. Kemudian Anton menyuruh Aldi untuk kembali tidur, Anton pun kembali ke kamarnya.

Di dalam kamarnya ia mendengar suara Aldi yang berteriak. Ini membuat Anton ingin keluar kamar tetapi tidak bisa karena pintu yang terkunci. Anton kemudian dibuat terganggu dengan foto Yuni yang kemudian bergetar. Anton dikejutkan oleh interaksi Yuni di dalam kamarnya. Anton berbalik badan dengan terkejut dan mendapati diri sedang di ruang tamu. Anton melihat Yuni yang memotong-motong anjing.

Kemudian Yuni berjalan ke kamar Aldi sambil membawa pisau. Anton berlari mencegah Yuni. Yuni terjatuh dan pisau berhasil dipegang oleh Anton. Yuni seperti kembali ke sosok aslinya, ia meminta maaf dan lari ke lantai dua. Anton mengikuti Yuni karena khawatir sambil membawa pisau. Anton mendapati Yuni berada di pojok ruangan di lantai dua. Yuni dengan sosok menyeramkannya berlari ke arah Anton, membuat Yuni terbunuh karena dirinya sendiri. Anton terus menangis dan kemudian Yuni seperti bangkit mengejutkan Anton.

Aldi kemudian menelfon Sony karena melihat ayahnya berteriak-teriak sendirian di lantai dua sambil memegang pisau. Anton pun jatuh lemas di lantai dua. Keesokan paginya Anton bangun di rumah Sony. Anton melihat Aldi jauh lebih baik tinggal bersama Sony dan Susan. Sony bersikeras agar Aldi pindah ke rumahnya. Anton hanya terdiam karena kejadian di luar akal sehat kemarin. Anton menjadi sosok pendiam selama berada di rumah Sony.

Sony sangat khawatir sehingga ia berniat untuk menyelidiki kasus kematian Yuni di kepolisian. Di kepolisian, Sony mengetahui jika Yuni memiliki kepribadian ganda yang membuat dirinya berperilaku seperti layaknya maniak.

Sony juga mempelajari bahwa Anton tidak ada sangkut paut dengan kematian Yuni, karena Yuni dinyatakan bunuh diri. Sony yang sudah mengetahui hal tersebut menaiki mobil untuk pulang.

Saat di rumah, Susan sangat memerhatikan pisau yang berada di rumahnya agar tidak menakuti Aldi. Susan mencari Anton dan Aldi, tetapi tidak menemukan Anton sama sekali. Susan menyadari bahwa motor di rumah nya telah hilang. Susan menelfon Sony, Sony berasumsi jika Anton kembali ke rumahnya. Susan dan Aldi kemudain masuk ke dalam mobil untuk pergi ke rumah Anton. Sony pun juga mengganti arah ke rumah Anton.

Saat di rumah Anton, Susan dan Aldi mendapati Anton sedang duduk di sofa sambil membawa pisau. Aldi ketakutan sehingga berlindung di belakang Susan. Anton terus mengatakan jika dirinya yang bersalah. Anton berjalan perlahan ke tangga untuk ke lantai dua. Susan berusaha mengentikan, tetapi Susan terkena luka gores di lengan. Anton pun melanjutkan aksinya untuk naik ke lantai dua.

Sony pun tiba dan mulai mengejar Anton. Sony melihat Anton sedang melukai dirinya dengan pisau di lantai dua. Sony mencoba menghentikan walau tanganya juga ikut tertusuk pisau. Sony terus meyakinkan Anton bahwa ia tidak bersalah. Sony terus mengatakan untuk ingat tujuannya dan ingat akan Aldi. Aldi kemudian naik ke lantai dua dan melihat Sony sedang menahan Anton untuk bunuh diri.

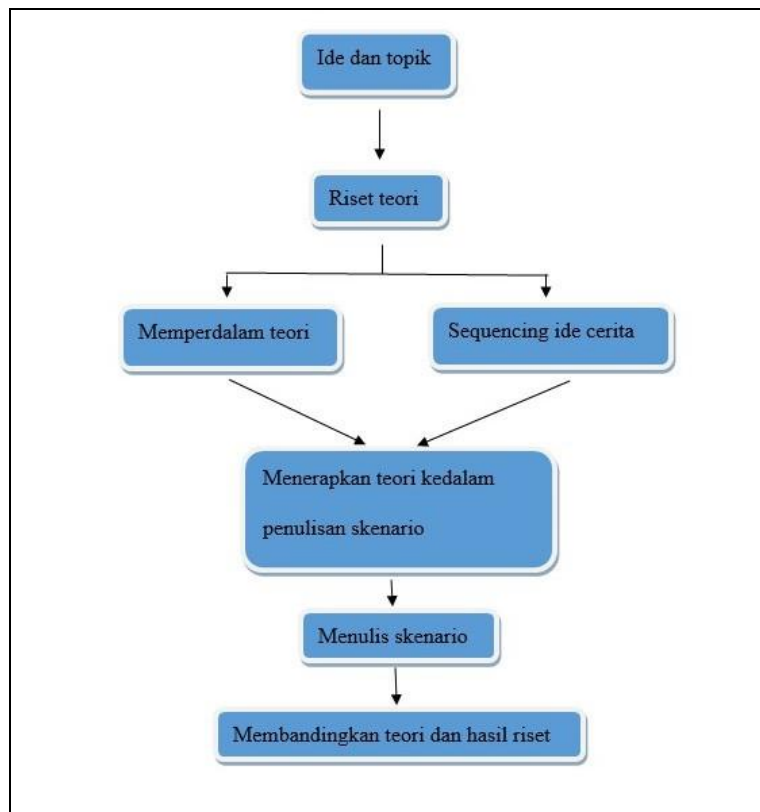
Aldi yang ketakutan dengan pisau, memberanikan diri dengan menghampiri mereka dan membantu Sony. Anton pun merasakan pelukan dari Aldi. Anton melihat Yuni sedang melihat dirinya dengan pandangan prihatin. Hal ini membuat Anton melemaskan pegangannya pada pisau, sehingga Sony dapat membuang pisau tersebut. Yuni kemudian berjalan menuruni tangga sambil mengatakan Anton tidak salah. Kemudian Anton menangis dengan tubuh dipenuhi luka. Susan pun naik dan menghampiri mereka bertiga.

3.1.2. Posisi Penulis

Penulis akan berperan menjadi penulis skenario yang merancang film panjang yang berjudul *Sharpened* dari awal hingga akhir. Penulis sebagai mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk meneliti bagaimana penggunaan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah film *Sharpened*.

3.2. Tahapan Kerja

Berikut tahapan kerja yang dilakukan penulis kurang lebih 1 tahun dalam memenuhi kewajiban sebagai penulis skenario dan mahasiswa dalam meneliti penggunaan teori ketakutan dalam membangun konflik dalam naskah film *Sharpened*:



Gambar 0.1. Proses Penelitian yang Penulis Lakukan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)